

ABSTRAK SKRIPSI

Memasuki Era Globalisasi ini, badan usaha di Indonesia dituntut untuk meningkatkan kualitas dari setiap produk yang dihasilkan sehingga daya saing perusahaan menjadi semakin kuat agar perusahaan dapat dengan mudah mencapai tujuan dan kesempatan untuk melakukan pengembangan usaha semakin kuat.

Keberhasilan operasional suatu perusahaan terkait dengan sistem pengendalian internal yang baik ditentukan melalui kebijaksanaan yang diterapkan oleh perusahaan. Agar bisa *survive*, maka kebijakan yang ditetapkan perusahaan harus baik, sehingga badan usaha akan terhindar dari kerugian yang diakibatkan oleh adanya pengendalian internal yang kurang baik.

Dengan alasan tersebut diatas maka perlu diadakannya audit operasional terhadap pengendalian internal khususnya pada aktivitas produksi, karena produksi meliputi segala kegiatan yang berhubungan dengan menciptakan dan menambah kegunaan suatu barang atau jasa. Pada aktivitas inilah banyak kemungkinan timbul biaya-biaya tak terduga yang menimbulkan ekonomi biaya tinggi (*high cost economic*).

Secara umum dapat dikatakan bahwa manfaat audit operasional adalah menemukan daerah-daerah permasalahan dan penyebabnya, menurunkan biaya dan meningkatkan pendapatan, mengakui apakah badan usaha telah mematuhi peraturan, kebijakan, prosedur yang telah ditetapkan, menilai sistem pengendalian badan usaha, evolusi yang independent dan objektif atas suatu kinerja kegiatan tertentu.

Dalam kegiatan penilaian, cara yang dilakukan dengan membandingkan bagaimana suatu organisasi melakukan aktivitasnya dengan tujuan yang telah ditetapkan manajemen atau kinerja pengukur lainnya yang sesuai. Dan dalam mengidentifikasi kesempatan untuk perbaikan dilakukan dengan baik dalam peningkatan ekonomi, efisiensi maupun efektivitas dengan jalan menganalisa, wawancara dengan pihak lain dalam dan luar organisasi, mengobservasi operasi, meneliti laporan masa lalu dan sekarang, mempelajari transaksi, melakukan perbandingan standar industri dan lain-lain.

Selain itu dalam mengembangkan rekomendasi perbaikan atau tindakan lebih lanjut, dilakukan dengan mencakup rekomendasi yang dikembangkan selama audit operasional.